

BAB III

BANTUAN RUSIA TERHADAP SURIAH

Rusia mendukung Bashar Al-Assad disaat negara lainnya hendak mengajukan peringatan hingga sanksi kepada rezim tersebut. Rusia telah memveto resolusi-resolusi dari Dewan Keamanan PBB terkait konflik internal Suriah. Rusia beranggapan bahwa resolusi tersebut memojokkan Rezim Assad. Resolusi yang ditujukan adalah untuk mengakhiri kekerasan dari pihak Pemerintah Suriah saja, padahal kekerasan tersebut sebenarnya juga dijalankan oleh kelompok oposisi bersenjata di Suriah.

Dukungan Rusia tidak berhenti sampai disitu, adalah Pengerahan kapal perang ke Laut Mediterania Timur (pantai Suriah) guna menambah kekuatan armada yang sudah ada. Kapal-kapal tersebut antara lain adalah kapal perusak dan kapal anti-kapal selam. Hal ini dapat menjadi tanda bahwasanya Rusia tidak ingin adanya intervensi ke wilayah Suriah.

Dukungan-dukkungan yang diberikan Rusia untuk Suriah bisa disimpulkan bahwasanya Rusia ingin Assad selaku penguasa di Suriah tetap bertahan. Jika Assad digulingkan akan ada kemungkinan terjadi sesuatu yang pastinya tidak diinginkan oleh pihak Rusia. Oleh sebab itu, Rusia memberikan bantuan kepada Assad berupa bantuan yang bersifat persenjataan dan bantuan lainnya seperti veto terhadap DK PBB.

A. Politik Luar Negeri Rusia di Suriah.

Suriah merupakan salah satu tujuan dari kebijakan luar negeri yang dilakukan oleh Rusia. Begitu pentingnya Timur Tengah bagi Rusia dapat dilihat sejak era Uni Soviet yang

mana Rusia kerap kali terlibat secara tidak langsung dalam berbagai gejolak yang ada di Timur Tengah. Contohnya, pada konflik Arab-Israel. Ketika Uni Soviet memberikan bantuan untuk negara-negara Arab melawan Israel yang disokong oleh Amerika Serikat.

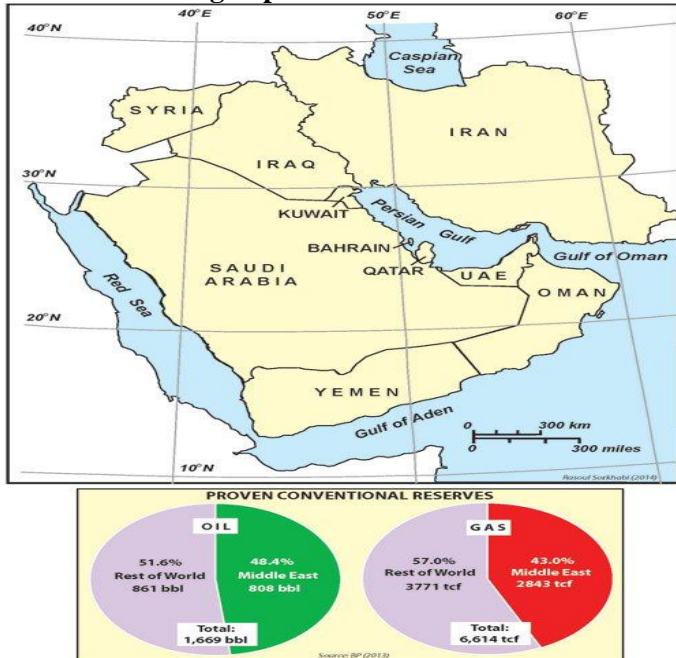
Politik Luar Negeri Rusia terhadap Suriah merujuk kepada politik dan ekonomi. Berbeda dengan politik luar negeri yang Rusia jalankan pada masa Uni Soviet yang sarat dengan gengsi dan ideologi. Karena pada saat itu, Uni Soviet terlibat “perang dingin” dengan Barat yang dipimpin oleh Amerika Serikat. Alasan geopolitik menjadi alasan utama kehadiran Uni Soviet di kawasan tersebut. Uni Soviet dan Amerika Serikat terlihat saling berebut sekutu dan pengaruh untuk membuktikan bahwasanya mereka lebih kuat dari negara lainnya. Hubungan yang kurang tepat secara ekonomi ini dapat dilihat dengan hubungan antara Uni Soviet dan Suriah pada era menjelang runtuhnya Soviet pada tahun 1980-an. Pada saat itu, Uni Soviet yang sedang terpuruk secara ekonomi memilih untuk berhemat daripada membelanjakan kas negara untuk memperkuat posisinya di dunia internasional dengan menyumbangkan bantuan militer kepada negara-negara aliansinya.

Hubungan antara kedua negara dinilai Uni Soviet tidak begitu menguntungkan dan malah membebani kas Soviet. Hubungan kedua negara sejak saat itu mulai mengendur. Namun hubungan keduanya kembali erat pada era Suriah dipimpin oleh Bashar Al-Assad dan Rusia yang dipimpin oleh Putin pada decade 2000-an.

Sejak Putin berkuasa, Putin kembali mengejar potensi Suriah di Timur Tengah dalam mencapai kepentingan nasional Rusia. Terdapat beberapa faktor mengapa Timur-Tengah penting dalam politik luar negeri Rusia sebagai berikut :

1. Terdapat cadangan minyak dan gas alam yang sangat besar di wilayah Timur Tengah. Berikut gambar yang menunjukkan cadangan minyak dan gas di Timur Tengah menurut data pada tahun 2014.

Gambar 3.1 Cadangan Minyak dan Gas di Timur Tengah pada tahun 2014.



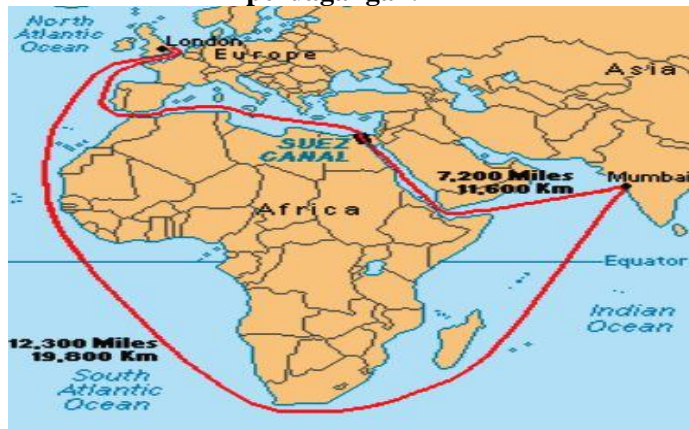
Sumber : Rasoul Sorkhabi. 2014. How Much Oil in the Middle East. <http://www.geoexpro.com/articles/2014/02/how-much-oil-in-the-middle-east>. Diakses 9 Januari 2017.

Menurut data yang tersaji, cadangan minyak di Timur Tengah mencapai 808 bbl atau setara 48% dari total cadangan minyak dunia yang berjumlah 1.669

bbl. Sedangkan gas di Timur Tengah mencapai 2.843 tcf atau setara 43% dari cadangan gas di dunia yang berjumlah total 6.614 tcf.

2. Fakta Timur Tengah selama ini menjadi rute perdagangan yang menyatukan Eropa dan Asia. Letak Timur Tengah yang strategis membuat kawasan ini menjadi jalur perdagangan terbaik terlebih dengan adanya Terusan Suez. Terusan ini memperpendek jarak tempuh antara Benua Eropa dan Asia dengan menghubungkan perairan Mediterania dan Laut Merah yang langsung tersambung dengan Samudera Hindia. Penulis menyajikan gambar untuk menjelaskan letak Timur Tengah sebagai jalan pintas perdagangan.

Gambar 3.2 Timur Tengah sebagai jalur perdagangan.



Sumber : The Suez Canal thirteenth port of call autonomous world navigation sunshine.

http://www.solarnavigator.net/suez_canal.htm. Diakses 9 Januari 2017

Gambar 3.2 menunjukkan Timur Tengah sebagai jalur pintas perdagangan. Jika sebelumnya, jarak yang harus ditempuh dari London ke Mumbai sekitar 12.300 Mil/19.800 Km. oleh karena itu, jika melewati Terusan Suez (Timur Tengah) jarak yang ditempuh dapat diperpendek menjadi 7.200 Mil/11.600 Km. dalam perdagangan, jarak merupakan hal yang sangat vital dalam distribusi. Jarak yang singkat jelas dapat menghemat biaya dan selain itu menghindari barang cepat rusak seperti buah dan sayur, jarak yang singkat sangat dibutuhkan agar barang sampai di tujuan dengan kondisi yang baik.

3. Kawasan Timur Tengah adalah sebuah daerah yang memiliki pengaruh besar terhadap keamanan Rusia. Sangat berhubungan sekali dengan radikalisme Islam yang dalam waktu ini terjadi di Kaukasus mendapat dukungan dari segi materi maupun spiritual dari kawasan Timur Tengah.
4. Rusia juga khawatir pergerakan Amerika Serikat dan sekutu-sekutunya di kawasan Timur Tengah dan sekitarnya. Rusia khawatir Amerika Serikat akan menciptakan konflik untuk menyingkirkan rezim-rezim yang dikategorikan Amerika Serikat sebagai rezim “jahat” seperti Iran dan Suriah.
5. Negara-negara di Timur Tengah juga penting bagi Rusia dari sudut pandang ekonomi, seperti perdagangan senjata.¹

¹ Elvin Aghayev dan Filiz Katman. 2012. *Historical Background and the Present State of the Russian-Syrian Relations*.
http://www.jourlib.org/paper/2881915#.VSFj8pF1y_I.

Hadirnya Rusia di daerah Suriah yaitu adanya kepentingan antar kedua negara, Suriah menjadi penting bagi Rusia dalam perluasan zona pengaruh di Timur Tengah. Dengan alasan tersebut, Rusia akan terus mempertahankan hubungan dengan Suriah. Suriah telah menjadi sekutu terpercaya Rusia dari sudut pandang kebijakan Timur Tengah.²

Politik luar negeri Rusia juga dipengaruhi oleh adanya hasrat Rusia untuk menjadi salah satu kekuatan di internasional. Terlihat semenjak akhir dari perang dingin, kekuatan utama tampaknya telah berubah hanya pada blok kapitalis yaitu yang dipimpin oleh Amerika Serikat. Amerika Serikat tampaknya akan terus mempertahankan kekuasaan dunia dengan memaksakan kehendaknya. Amerika Serikat telah menyingkirkan banyak Rezim yang tidak sejalan, seperti Rezim Saddam Husein di Irak, Taliban di Afganistan dan Khadaffi di Libia.

Rusia ingin menahan kekuasaan pihak barat melalui politik luar negerinya di Suriah. Terlihat dari betapa kuatnya dukungan Rusia terhadap Rezim Assad. Secara tidak langsung, dukungan yang diberikan oleh pihak Rusia telah menahan pihak Barat dan telah memperkuat para anti Barat.

Upaya menahan kekuatan Barat juga tampak jelas melalui pangkalan angkatan laut Rusia di Tartus, Suriah. Walaupun Rusia banyak tertinggal dari Amerika Serikat perihal pangkalan militer yang tersebar di segala penjuru. Amerika Serikat membagi pangkalan militernya kedalam 6 pusat komando. Kawasan Timur Tengah masuk kedalam komando Central. Fasilitas pangkalan militer Amerika Serikat yang

² Ibid

berada di kawasan Timur Tengah antara lain terdapat di Qatar, Bahrain, Kuwait, Arab Saudi, dan United Arab Emirat.³

Selain itu faktor ekonomi juga turun melandasai politik luar negeri Rusia terhadap Suriah dan Timur Tengah. Timur Tengah sendiri merupakan kawasan yang berlimpah akan sumber daya alam yang berupa energi minyak bumi dan gas alam. Energi merupakan sesuatu yang penting bagi suatu negara. Energi adalah penggerak ekonomi dan militer. Konsumsi energi terbesar didominasi oleh negara industri besar seperti Amerika Serikat, Rusia, China dan Jepang. Selain itu, harga minyak bumi selalu berdampak pada perekonomian dunia. Menguasai energi berarti menguasai dunia. Maka tidak heran jika terdapat banyak kekuatan yang berebut pengaruh di dalam suatu kawasan.

Timur tengah adalah kawasan strategis perihal jalur perdagangan dunia. Timur tengah adalah titik tengah antara Benua Eropa, Afrika, dan Asia. Timur tengah juga penghubung antara perairan Mediterania dan Laut Merah melalui Terusan Suez. Kanal yang berada di Mesir tersebut adalah kanal yang sengaja dibuat untuk menyingkat perjalanan kapal dari Eropa dan Asia. Oleh karena itu, Timur Tengah telah menjadi kawasan penting. Jika Rusia mampu menguasai Timur Tengah, maka Rusia telah mengawasi perdagangan.

Politik luar negeri Rusia juga dipengaruhi oleh ketakutan Rusia terhadap para kelompok ekstrimis Islam. Rusia pernah berperang melawan para kelompok ekstrimis Islam di Chechnya, oleh karena itu Rusia memulai pendekatan terhadap para kelompok Islam. Rusia membuat hubungan dengan negara-negara Islam terutama untuk dapat membangun kontrol

³ GlobalSecurity.org. 2012. *US Central Command Facilities*.
<http://www.globalsecurity.org/military/facility/centcom.htm>.

terhadap politik Islam. Rusia menghindari kejadian yang serupa di Chechnya. Islam adalah agama terbesar kedua di Rusia, jumlah penduduk Rusia yang beragama Islam hampir mencapai 10% dari total penduduknya. Dengan jumlah tersebut, Islam dapat menjadi ancaman internal Rusia itu sendiri. Hal ini menjadikan Rusia harus mendapatkan kontrol terhadap pergerakan Islam dengan menuntut umat Islam di Rusia tetap setia kepada negaranya, yaitu dengan mengawasi organisasi Islam.

B. Dukungan Rusia Terhadap Rezim Bashar Al-Assad.

Rusia sudah menunjukkan dukungan terhadap Rezim Bashar Al-Assad, dapat dilihat dari pembelaan Rusia terhadap Rezim Assad dan selalu menentang apapun upaya yang dapat melemahkan rezim yang sudah berkuasa lebih dari empat dekade tersebut. Dukungan yang diberikan Rusia kepada Rezim Assad berupa dukungan yang bersifat militer dan bantuan diplomatik berupa Veto terhadap draft resolusi DK PBB.

Veto yang dijatuhkan terhadap draft resolusi DK PBB atas Suriah bisa menjadi celah pihak luar untuk Intervensi ke Suriah. Rusia mempunyai prinsip *non itervension*, yang berarti menentang intervensi asing dalam penyelesaian konflik di Suriah. Rusia sangat menentang intervensi asing karena mempunyai pandangan bahwa konflik Suriah merupakan urusan dalam negeri Suriah sehingga penyelesaiannya harus dilakukan oleh pihak dalam bukan dari luar. Rusia kokoh dengan pendirian bahwa Suriah harus menyelesaikan permasalahan dalam negerinya tanpa ada intervensi asing karena campur tangan asing dapat merusak prinsip kedaulatan negara. Rusia juga mengingatkan dunia internasional agar tidak intervensi urusan dalam konflik ini, karena hal ini menyangkut

kedaulatan negara. Intervensi adalah pelanggaran terhadap hukum internasional. Rusia juga tidak menginginkan hal yang pernah terjadi pada Libya dulu akan terjadi kembali di Suriah.⁴

Rusia juga beranggapan bahwa intervensi asing memberatkan salah satu pihak, dimana rancangan resolusi tersebut hanya mengecam Otoritas Suriah dan mengharuskan Suriah untuk menghentikan segala bentuk kekerasan terhadap kelompok oposisi. Maka dari itu, resolusi hanya menguntungkan pihak pemberontak dan merugikan pihak Pemerintah Assad. Sebagai aliansi utama Rezim Bashar Al-Assad, Rusia menginginkan agar upaya konflik diselesaikan oleh pihak Bashar.

Intervensi asing juga dapat menyebabkan instabilitas di kawasan Timur Tengah. Hal ini karena negara di Timur Tengah seperti Iran, Lebanon, dan Israel juga ikut serta dalam perang tersebut. Dampaknya, perang akan meluas dan pastinya akan menyebabkan kerugian bagi dunia internasional yang mempunyai hubungan perekonomian dengan negara Timur Tengah.

Upaya Rusia melawan intervensi asing juga terlihat dengan dikerahkannya kapal perang Rusia ke wilayah pantai Suriah untuk menambah kekuatan tempur yang sudah terlebih dahulu berada di Tartus. Yaitu, Patroli Smetlivy, Azov dan Nikolai Filchekov.⁵ Kapal tersebut dikerahkan agar menjadi

⁴ Reuters. 26 Agustus 2013. *Russia warns against military intervention in Syria*.

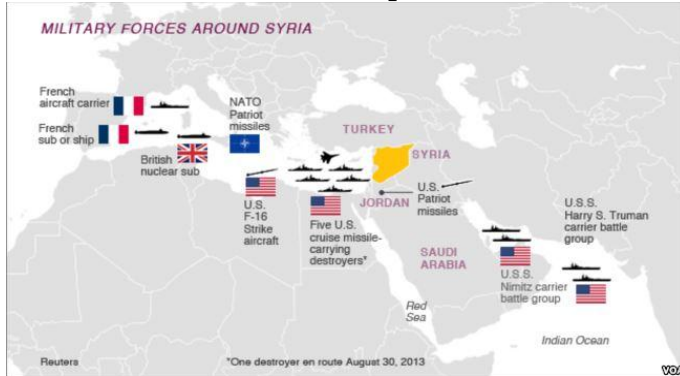
<http://www.reuters.com/article/2013/08/26/us-syria-crisis-lavrov-intervention-idUSBRE97P0G220130826>

⁵ Lensa Indonesia. 7 Januari 2013. AS Sebar Rudal Patriot, Rusia Gelar Kapal Perang.

<http://www.lensaIndonesia.com/2013/01/07/as-sebar-rudal-patriot-rusia-gelar-kapal-perang.html>

tanda bahwa Rusia tidak akan memberikan celah bagi pihak luar seperti Amerika Serikat untuk intervensi ke Suriah.

Gambar 3.3 Kekuatan Militer yang Merupakan Ancaman Terhadap Assad.



Sumber : VOA. *Russia Seethes on sidelines as West Prepares Syria Actions.* <http://www.voanews.com/a/russia-seethes-on-sidelines-as-west-prepares-syria-actions/1739673.html>. Diakses 9 Januari 2017

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa keberadaan ancaman terhadap Rezim Assad di sekitar Suriah. Ancaman berasal dari kekuatan militer Amerika Serikat, NATO, Inggris dan Perancis. Kekuatan militer tersebut dapat menyerang Rezim Bashar Al-Assad. Hal itu yang mendorong Rusia untuk mengerahkan kapalnya ke pantai Suriah. Kapal Rusia ditempatkan di sekitar pantai Suriah untuk berjaga jika terjadi kemungkinan terburuk (serangan terhadap Bashar Al-Assad).

Sejak konflik internal di Suriah pecah, pemerintah Rusia Semakin memperkuat hubungan dengan Rezim Suriah yang dianggap represif oleh pihak Barat. Hal yang berbanding terbalik dengan yang dilakukan oleh Uni Eropa, Amerika

Serikat dan negara-negara arab yang memutuskan hubungan dengan Rezim Bashar Al-Assad. Rusia terus melakukan transaksi ekonomi dengan Suriah yaitu membeli minyak yang diproduksi oleh Suriah bersama Iran, China, dan India. Penjualan minyak tersebut menjadi salah satu pemasukan Rezim Assad selama terjadi konflik yang membuat embargo ekonomi oleh banyak negara.

Rusia menentang dan mengancam keberadaan koalisi *Friend of Syria* yang dikendalikan oleh pihak Amerika Serikat. Kecaman langsung oleh Rusia ditujuka karena *Friend of Syria* secara terbuka mendukung parak oposisi Suriah. *Friend of Syria* adalah wadah diplomatik bagi pihak-pihak yang ingin menentang Rezim Assad. *Friend of Syria* selalu membuat pertemuan secara berjangka dikhususkan untuk membahas masalah Suriah diluar dewan keamanan PBB. Tempat ini dibentuk sebagai tanggapan atas veto yang dijatuhkan oleh Rusia dan China atas draft resolusi dewan keamanan PBB. *Friend of Syria* beranggotakan Amerika Serikat, Inggris, Mesir, Perancis, Jerman, Italia, Yordania, Qatar, Arab Saudi, Turki, Uni Emirat Arab.⁶

Pada pertemuan yang bertempat di Maroko pada 11 Desember 2012, *Friend of Syria* menyatakan dukungan secara terbuka terhadap kelompok oposisi Suriah. Mereka siap untuk berkoalisi dengan pihak oposisi sebagai wakil sah atas rakyat Suriah. Selain itu, hasil dari pertemuan tersebut yaitu meminta Presiden Bashar Al-Assad untuk meletakkan jabatannya sehingga transisi politik dapat terlaksana di Suriah. Pada

⁶ Foreign & Commonwealth Office and The Rt Hon William Hague MP. 22 Oktober 2013. *William Hague Speaks on behalf of 'London 11' after core group of the Friends of Syria and President of National Coalition meet in London.*

[http://www.gov.uk/government/news/london-11-meeting-on-syria.](http://www.gov.uk/government/news/london-11-meeting-on-syria)

pertemuan selanjutnya, *Friend of Syria* juga menyepakati untuk menambah porsi batuananya kepada pihak oposisi Suriah.

Rusia pun menanggapi manuver yang dilakukan oleh *Friend of Syria* dengan menuduh mereka berusaha merusak upaya perdamaian di Surah. Keputusan *Friend of Syria* untuk memberi bantuan kepada kelompok oposisi menurut Rusia akan membuat kelompok oposisi semakin kuat. Hal tersebut juga akan mendorong pihak oposisi Suriah semakin gencar melakukan penyerangan terhadap kekuatan pemerintah Bashar Al-Assad. Pada akhirnya perdamaian akan sulit dicapai.⁷

Selain itu, Rusia berulang kali menegaskan usulan agar konflik internal yang terjadi di Suriah harus di akhiri secara damai. Rusia menekankan bahwa perlu dilakukan perlucutan senjata berbagai kelompok Suriah, penghentian operasi militer mereka dan penghentian bantuan senjata dari pihak asing dan berlanjutnya reformasi oleh Pemerintah Suriah. Perlakuan ini akan menjadi awal untuk mencapai sebuah kesepakatan tingkat nasional guna mengakhiri krisis di Suriah. Namun, usulan Rusia tersebut ditentang oleh sejumlah musuh Suriah khususnya Amerika Serikat, Barat dan sekutu regional Amerika Serikat lainnya di Timur Tengah.⁸ Pada akhirnya gencatan senjata yang diharapkan tidak bisa tercapai. Rusia pun menuduh Barat dan sekutunya melakukan sabotase yang ditengahi oleh Rusia. Utusan PBB dibawah Kofi Annan untuk menengahi perjanjian damai yang didukung oleh Rusia pada

⁷ VOA News. 1 Maret 2013. *Russia: Friends of Syria Meeting 'Encouraged Extremists'*

<http://www.voanews.com/content/fighting-reported-in-multiple-syrian-provinces/1613170.html>.

⁸ Ibid

akhirnya mundur karena tidak mendapat dukungan oleh Amerika Serikat dan Sekutunya.⁹

Disaat banyak negara melakukan embargo senjata terhadap Suriah, Rusia justru melakukan hal sebaliknya. Rusia secara berkala terus menyuplai senjata kepada Rezim Bashar. Rusia mengabaikan banyaknya ancaman internasional karena mempersenjatai Rezim Assad. Bahkan sebuah koran di Lebanon menuliskan bahwa Rezim Assad telah menerima kiriman senjata dari Rusia. Surat kabar tersebut mengutip pernyataan Assad dalam sebuah wawancara di sebuah televisi pada Kamis, 30 Mei 2013. Dalam pernyataannya, Bashar Al-Assad mengungkapkan bahwa Suriah menerima persenjataan dari Rusia. Bashar juga mengutarakan bahwa senjata modern berjenis roket anti- serangan udara S-300 yang dipesan dari Rusia telah diterimanya.¹⁰

Rusia menolak permintaan dari Amerika Serikat, Perancis, dan Israel untuk menghentikan pengiriman senjata ke Suriah.¹¹ Rusia mempunyai alasan tersendiri bahwa suplai senjata terhadap Assad merupakan kontrak yang harus diteruskan. Rusia mengklaim bahwa kontrak senjata tersebut sudah disetujui sebelum pecahnya konflik Suriah. Sergei Lavrov seorang Menteri Luar Negeri Rusia mengatakan :

⁹ Henry Meyer. 20 April 2012. *Putin Pins Hope on Syria Cease-Fire to Combat U.S. Supremacy*.

<http://www.bloomberg.com/news/2012-04-20/putin-pins-hope-on-syria-cease-fire-to-combat-u-s-supremacy-1-.html>.

¹⁰ Alarabiya.net. 30 Mei 2013. *Assad says Syria has received advanced Russian missile shipment*.

<http://english.alarabiya.net/en/News/middle-east/2013/05/30/Assad-says-Syria-has-received-advanced-Russian-missile-shipment-.html>

¹¹ Ibid

“Russia is not planning to sell. Russia has been selling for a long time, has signed contracts and is completing deliveries of technology that consists of anti-aircraft systems”.¹²

Pernyataan Menteri Luar Negeri Sergei Lavrov diatas menjawab tuduhan yang selama ini ditujukan kepada Rusia atas pengiriman senjata kepada Rezim Assad tersebut. Lavrov juga mengatakan bahwa Rusia hanya mengirimkan senjata yang sudah dipesan sebelum pecahnya konflik internal yang terjadi di Suriah. Lavrov juga menambahkan bahwa Rusia hanya mengirimkan senjata yang bersifat defensif (pelindung) dan tidak bisa dipakai untuk menyerang.

Setelah ditelusuri, ternyata ada kontradiksi dari pernyataan Lavrov yang mengatakan Rusia hanya mengirim senjata defensif. Sebaliknya, Rusia ternyata mengirimkan persenjataan lain yang dapat dipakai untuk menyerang kelompok oposisi seperti helicopter (Mi-25 combat) sejumlah 20 buah. Selain itu, ada laporan lain penggunaan mortar berat dan senapan Rusia yang digunakan dalam pertempuran oleh pasukan Bashar Al-Assad. Hal tersebut ditambah lagi dengan beberapa insiden berupa kapal kargo Rusia yang membawa senjata di perjalanan dari dan ke Suriah dihentikan.¹³

Dukungan lainnya yang dikirimkan oleh Rusia kepada Bashar Al-Assad adalah berupa pengiriman kapal-kapal perang Rusia ke pelabuhan Tartus Suriah, dan perairan Mediterania dekat pantai Suriah. Beberapa kunjungan tersebut terjadi pada tahun 2012. Kunjungan yang diawali dengan

¹² Huffingtonpost.com. 5 Oktober 2013. *Russia Syria Arms Shipments*.
http://www.huffingtonpost.com/2013/05/10/russia-syria-arms-shipments_n_3254118.html

¹³ Marek Menkiszak. Mei 2013. *Responsibility to protect... itself? Russia's strategy toward the crisis in Syria*.
<http://www.policypointers.org/page/view/15611>.

kunjungan kapal induk Admiral Kuznetsov pada Januari 2012. Namun, sejak akhir Desember 2012, kapal perang Rusia yang kebanyakan berjenjis *landing Ships* mulai rutin berkunjung ke Tartus. Dari bulan Januari sampai dengan April 2013, setidaknya terdapat 5 kunjungan angkatan laut Rusia ke pelabuhan Tartus.¹⁴

Sumber menyebutkan kapal itu mengantar ratusan tentara Rusia untuk misi militer yang tidak dijelaskan lebih jauh, seperti yang dilaporkan oleh Sky News Arabyah. Menteri pertahanan Rusia sebelumnya mengumumkan bahwa Rusia akan memperkuat pasukannya di laut Mediterania dan tampaknya akan membentuk kekuatan angkatan laut permanen untuk bekerja disana sehubungan dengan meningkatnya krisis yang terjadi di Suriah. Kapal perang yang dikirim tersebut dilengkapi dengan rudal dan torpedo dan mempunyai kemampuan menangkal serangan kapal selam, pesawat tempur dan kapal laut.¹⁵ Cukup sulit untuk mengetahui lebih detail bantuan militer Rusia ke Suriah karena tingkat kerahasiaan kontrak dan pengirimannya, begitu pula dengan jumlah tentara dan penasihat militer. Kantor berita Interfax yang berbasis di Moskow, menyatakan bahwa jumlah personil militer Rusia di daerah Suriah sangat aktif.¹⁶

¹⁴ Ibid

¹⁵ An-Najah.net. 16 Maret 2013. Rusia Kirim Tiga Kapal Perang dan Ratusan Pasukan ke Suriah.
<http://www.an-najah.net/2013/03/16/rusia-kirim-tiga-kapal-perang-dan-ratusan-pasukan-ke-suriah/>

¹⁶ Denny Armandhanu. 20 Maret 2012. Rusia Kirim Pasukan Anti Teror ke Suriah.
<http://dunia.news.viva.co.id/news/read/297842-rusia-kirim-pasukan-anti-teror-ke-suriah>.

C. Veto Rusia Terhadap Draft Resolusi DK PBB.

Rusia telah menjatuhkan veto terhadap draft resolusi DK PBB atas Suriah sebanyak 3 kali. Veto tersebut dilakukan oleh Rusia terhadap resolusi DK PBB guna melindungi Rezim Assad dari intervensi internasional.

Veto dijatuhkan pertama kali pada tanggal 4 Oktober 2011 atas draft rancangan resolusi DK PBB yang telah disusun oleh negara Eropa. Draft tersebut mengutuk Suria dan menuntut Rezim Bashar Al-Assad menghentikan kekerasan terhadap para demonstran dan mengisyaratkan sanksi jika tuntutan tersebut tidak dilakukan. Dalam pemungutan suara dari total 15 anggota dewan Keamanan PBB, Sembilan negara anggota yaitu, Amerika Serikat, Perancis, Inggris, Nigeria, Jerman, Bosnia Herzegovina, Gabon, Kolombia dan Portugal setuju terhadap resolusi yang disponsori oleh Uni Eropa tersebut. Sementara itu, empat anggota lainnya yaitu, Brazil, India Afrika Selatan dan Libanon memilih abstain. Sisanya dua negara anggota yaitu Rusia dan China melakukan veto resolusi tersebut.¹⁷ Isi dari resolusi tersebut menuntut Rezim Suriah untuk :

1. Menghentikan segala bentuk pelanggaran hak asasi manusia.
2. Menciptakan iklim yang mendukung hak asasi manusia dan kebebasan berekspresi kepada seluruh rakyat Suriah diantaranya membebaskan tahanan politik dan tidak membatasi media.

¹⁷ Louis Charbonneau. 5 Oktober 2011. *Russia, China veto U.N. resolution condemning Syria.*

<http://uk.reuters.com/article/2011/10/05/uk-syria-un-idUKTRE7937QT20111005>.

3. Menghentikan penggunaan kekerasan terhadap warga sipil.
4. Memberikan kebebasan bagi lembaga pemantau hak asasi manusia.
5. Menjamin kepulauan bagi para pengungsi.¹⁸

Veto kedua dilakukan pada tanggal 4 Februari 2012.¹⁹ Draft yang berisi keprihatinan atas situasi yang semakin memburuk di Suriah juga keprihatinan atas kematian ribuan orang di Suriah. Resolusi yang kembali mengutuk pelanggaran hak asasi manusia di Suriah. Selain itu, resolusi DK PBB tersebut juga menuntut Pemerintah Suriah untuk menerapkan poin-poin yang sudah dirancang oleh Liga Arab dalam *Arab League Council Resolution 7438 [Plan of Action]* pada 2 November 2011 dan *Arab League Council Resolution 7444* pada Januari 2012 yaitu :

1. Menghentikan semua bentuk kekerasan dan melindungi rakyat Suriah.
2. Membebaskan semua orang yang ditahan secara sewenang-wenang karena menentang Rezim Assad.
3. Menarik semua pasukan militer Suriah dari kota-kota, dan mengembalikan mereka ke barak militer.
4. Menjamin kebebasan untuk melakukan demonstrasi damai.

¹⁸ United Nation. 2011. *France, Germany, Portugal and United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland. Draft Resolution.*

http://www.un.org/en/ga/search/view_doc.asp?symbol=S/2011/612

¹⁹ Louis Charbonneau dan Patrick Worsnip. 4 Februari 2012. *Russia, China veto U.N. draft backing Arab plan for Syria.*

<http://www.reuters.com/article/2012/02/04/us-syria-idUSTRE80S08620120204>.

5. Memberikan akses penuh terhadap tim pencari fakta atas kekerasan dan pelanggaran hak asasi manusia selama konflik internal di Suriah.
6. Memberikan akses penuh kepada tim pemantau dari Liga Arab.²⁰

Veto ketiga terjadi pada tanggal 19 Juli 2012. Rancangan DK PBB di veto oleh Rusia dan China. Draft resolusi tersebut disponsori oleh Prancis, Jerman, Inggris, Portugal, dan Amerika Serikat. Draft Resolusi yang berisi tuntutan terhadap otoritas Suriah untuk menghentikan kekerasan di Suriah. Jika Otoritas Suriah menolak tuntutan tersebut maka Otoritas Suriah akan dikenakan sanksi.²¹

²⁰ United Nation. 2012. *Bahrain, Colombia, Egypt, France, Germany, Jordan, Kuwait, Libya, Morocco, Oman, Portugal, Qatar, Saudi Arabia, Togo, Tunisia, Turkey, United Arab Emirates, United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland and United States of America: draft resolution.* http://www.un.org/en/ga/search/view_doc.asp?symbol=S/2012/77.

²¹ Michelle Nichols. 20 Juli 2012. *Russia, China veto U.N. Security Council resolution on Syria.* <http://uk.reuters.com/article/2012/07/20/uk-syria-crisis-un-idUKBRE86I0UG20120720>.